

PENYULUHAN NILAI TAMBAH PADA PRODUK OLAHAN KULIT PISANG DAN PENGELOLAAN KEUANGANNYA

VALUE ADDED EXPLANATION ON PROCESSED BANANA SKIN PRODUCTS AND ITS FINANCIAL MANAGEMENT

^{1*)}Diansyah ²⁾Netty Laura S

**^{1,2)}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Jalan Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara**

***Email Korespondensi :
diansyah.170845@gmail.com
nettylaura611@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang dan pengelolaan keuangannya di Desa Harkat Jaya Kabupaten Bogor. Kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan ada dua, yaitu metode ceramah dan metode diskusi serta tanya jawab. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Program Studi Manajemen sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hasilnya penyuluhan diisi dengan dua materi utama, pertama memberikan motivasi kepada peserta dan kedua memberikan edukasi tentang meningkatkan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang dan pengelolaan keuangannya. Hasil kegiatan penyuluhan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut acara penyuluhan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan. Disamping itu peserta kegiatan mengharapkan ada tindak lanjut dari perguruan tinggi dan kepala desa Harkatjaya Kabupaten Bogor untuk realisasi dari program program produk olahan kulit pisang agar dapat membantu masyarakat meningkatkan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang.

Kata Kunci : nilai tambah, pengelolaan keuangan, kulit pisang

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the added value of processed banana peel products and their financial management in Harkat Jaya Village, Bogor Regency. The activity consists of three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. There are two methods used, namely the lecture method and the method of discussion and question and answer. The speaker in this activity is a Lecturer at the University of 17 August 1945 Jakarta Management Study Program as a form of community service. As a result, the counseling was filled with two main materials, firstly providing motivation to participants and secondly providing education about increasing added value in banana peel processed products and financial management. The results of counseling activities are good and can run smoothly. This can be seen from the active participation of participants in the counseling program with the many questions asked by the counseling participants. Besides that, the activity participants expect that there will be follow-up from universities and the village head of Harkatjaya, Bogor Regency for the realization of the banana peel product program program so that it can help the community increase the added value of banana peel processed products.

Keywords: *added value, financial management, banana peel*

PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan Kuliah Kerja Nyata. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Dosen Peneliti dan juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah setempat maka KKN pada tahun 2018 ini diselenggarakan di daerah Kecamatan Sukajaya yang merupakan kecamatan dengan angka pembangunan masyarakat dan kesejahteraannya terendah nomor 2 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut.

Dari hasil survey serta koordinasi dengan perangkat Desa Harkat Jaya, maka dalam kegiatan KKN Kelompok ini yang diadakan di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat akan melakukan penyuluhan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan hasil bumi yang berupa kulit pisang guna menciptakan pendapatan tambahan pada masyarakat. Pemerintah Desa mencanangkan Desa Harkat Jaya menjadi desa wisata yang menawarkan keindahan alam dan budaya lokalnya. Karenanya perlu peningkatan kesadaran warga untuk memelihara kebersihan desa sekaligus memberikan

nilai tambah pada kegiatan pengelolaan melalui pemanfaatan hasil bumi

(produk olahan kulit pisang) Desa Harkat Jaya Kabupaten Bogor guna menciptakan pendapatan tambahan pada masyarakat setempat.

Desa Harkat Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Di desa Harkat Jaya disepanjang jalan banyak terdapat pohon pisang yang tumbuh subur disamping itu juga banyak kulit pisang berserakan di jalan dan kurang baik bagi kebersihan dan keindahan alam dan kulit pisang dibuang begitu saja tanpa ada yang membuat untuk apa kulit pisang tersebut untuk dijadikan makanan maupun olahan selanjutnya.

Buah Pisang (*musa paradisiaca*) mempunyai banyak manfaat bagi tubuh kita, tentu sudah banyak yang mengetahui manfaatnya. Oleh karena itu banyak yang memilih mengkonsumsi buah yang banyak jenisnya ini, baik dikonsumsi sebagai buah segar maupun hasil olahan dari buah pisang ini. Namun mengenai manfaat kulit pisang, mungkin belum banyak yang tahu, sehingga selama ini kulit pisang banyak dibuang begitu saja.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata kulit pisang mengandung serat yang cukup tinggi, vitamin C, B, kalsium, protein dan karbohidrat. Menurut penelitian tim Universitas Kedokteran Taichung Chung Shan, Taiwan, ekstrak kulit pisang ternyata berpotensi mengurangi gejala depresi (karena kandungan serotonin yang cukup tinggi) dan menjaga kesehatan retina mata. Selain itu, kulit pisang juga merupakan anti oksidan alami, mengurangi resiko terkena penyakit katarak, meredakan nyeri / gatal pada kulit serta dapat mengobati kutil pada kulit.

Banyak sekali cara kita memanfaatkan kulit pisang ini, yang paling mudah dan sering adalah dengan cara di jus bersama dengan buah-buahan lainnya. Langkah – langkah pembuatan jus itu cukup mudah yaitu dimulai dengan mencuci bersih kulit pisang, lalu dicincang kecil-kecil sebelum dimasukkan ke dalam blender dengan buah-buahan lain. Setelah diblender beberapa menit, jadilah jus yang siap minum Selain dikonsumsi dalam bentuk jus, masih banyak bentuk olahan kulit pisang lainnya

Produk olahan Kulit pisang dapat dibuat beberapa makanan misalnya dibuat selai kulit pisang, yogurt kulit pisang, tepung kulit pisang, Ice Cream kulit pisang, brownies kulit pisang, nugget kulit pisang, keripik kulit pisang dan kerupuk kulit pisang.

Untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui bahan baku

kulit pisang agar diciptakan makanan maupun produk olahan kulit pisang lainnya, sehingga akan tercipta dan membuka peluang baru bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Disamping itu dengan adanya usaha baru tersebut selanjutnya dan sekaligus sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Harkat Jaya.

Setelah adanya pendapatan masyarakat tersebut dari hasil olahan produk dari kulit pisang semakin meningkat tentunya masyarakat setempat tersebut harus dapat mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien agar pendapatan yang didapat sesuai dengan tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Masyarakat di Desa Harkat Jaya pada umumnya mempunyai mata pencaharian yaitu sebagai petani. Para petani di desa Harkat Jaya mendapatkan lahan pertanian dan perkebunan secara turun temurun. Menurut masyarakat di desa Kiarasari lahan yang ditinggalkan oleh leluhur mereka harus dijaga dan dilestarikan. Desa Harkat Jaya memiliki lahan yang subur untuk tanaman pohon pisang setiap seminggu sekali masyarakat di desa Harkat Jaya menikmati hasil panennya baik itu sayur mayur, buah-buahan, maupun padi.

Dari hasil perkebunan tersebut berupa buah pisang, setelah diambil buahnya maka kulit pisang sebagai limbah banyak yang ditumpuk menggunung oleh para petani. Sayangnya kulit pisang tersebut tidak dimanfaatkan petani untuk diolah menjadi produk olahan makanan maupun minuman yang layak untuk dikonsumsi. padahal dari kulit pisang tersebut para warga bisa mengolahnya untuk dijadikan berbagai macam produk makanan dan minuman yang bisa menambah penghasilan para warga. Disamping itu pengelolaan keuangan masyarakat tersebut masih minim dan perlu penyuluhan dan sosialisasi bagaimana cara mengelola keuangan yang baik bagi rumah tangga.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam dua kegiatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan. Adapun uraian dua kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan upaya peningkatan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama satu jam efektif.

- b. Program pelatihan pengelolaan keuangan dalam peningkatan pengetahuan rumah tangga yang terkait dengan usaha – usaha yang dilakukan UMKM dalam hal manajemen keuangannya

Partisipasi mitra didalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan upaya peningkatan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu di Aula Kantor Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor.

Istrumen yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi; (1) sound system, (2) kursi, (3) LCD Proyektor, (4) kamera dan lain-lain. Lokasi kegiatan adalah di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan sejak mulai persiapan dari bulan Mei sampai dengan pelaksanaan mulai tanggal 23 Agustus 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan upaya peningkatan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor yang diadakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut acara penyuluhan dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan.

Agar limbah sampah tersebut berupa kulit pisang tersebut dikelola dengan baik dan masyarakat mau mengumpulkan dan menyerahkan limbah sampah tersebut di Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat perlunya adanya lembaga koperasi sebagai landasan dalam mengelola bank sampah. Hal ini diperlukan karena bank sampah mempunyai fungsi ganda yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekaligus masyarakat mendapat tambahan pendapatan dari hasil menabung limbah sampah tersebut. Hal ini berarti masyarakat menabung sampah dapat uang.

Selanjutnya agar masyarakat dari hasil menabung limbah sampah tersebut uangnya semakin meningkat dan saling membantu sesama masyarakat di Kampung Gunung Leutik maka diperlukan suatu organisasi yang disebut koperasi sebagai wadah untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk simpan pinjam dan kegiatan lainnya.

Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah mengerti tentang peningkatan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Saat diadakan pelatihan langsung dengan contoh-contoh yang disesuaikan yang dialami oleh peserta, mereka dapat memahami dan mempraktekannya dalam simulasi. Sekurangnya masih perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, guna memastikan bahwa warga sudah mampu mengolah limbah kulit pisang menjadi makanan yang layak untuk konsumsi untuk dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelatihan.

Setelah berhasil membuat produk olahan pisang (kulit pisang) dan menjualnya kepada konsumen maka yang harus diperhatikan adalah mengelola keuangannya

Usaha – usaha yang dilakukan UMKM dalam hal mengelola keuangannya meliputi :

1. Pisahkan Uang Pribadi Dan Usaha

Kesalahan paling umum yang dilakukan pengusaha UKM dalam mengelola keuangan adalah mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Mungkin karena usaha masih kecil, kita berpikir tidak masalah jika mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Namun yang kebanyakan terjadi, sulit membedakan pengeluaran pribadi dan usaha. Maka hasilnya, keperluan pribadi sedikit demi sedikit menggerogoti saldo uang usaha. Pisahkan uang secara fisik. Jika perlu siapkan dua kotak atau amplop atau dompet penyimpanan uang yang berbeda. Lebih baik lagi, jika perajin tempe menggunakan jasa perbankan. Buka rekening yang khusus digunakan untuk bisnis, dan yang paling penting, bersikaplah disiplin dalam menerapkan pemisahan ini.

2. Rencanakan Penggunaan Uang

Bahkan saat kita memiliki modal lebih banyak dari yang kita kira, anda tetap harus merencanakan penggunaan uang sebaik mungkin. Jangan hambur-hamburkan uang meski saldo kas tampaknya berlebihan. Tanpa perencanaan yang matang, segera saja kita akan menemukan diri kita dalam keadaan kekurangan dana. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target-target penjualan dan penerimaan kas.

Urungkan rencana- rencana belanja modal jika tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan biaya-biaya. Lakukan analisa “cost and benefit” atau “untung rugi” untuk meyakinkan bahwa penggunaan uang anda tidak bakal sia-sia dan memberikan return yang menguntungkan.

3. **Buat Buku Catatan Keuangan**

Bisnis tidak cukup dikelola berdasarkan ingatan, melainkan dengan catatan yang lengkap. Minimal kita wajib memiliki buku kas yang mencatat keluar masuknya uang. Lalu cocokkan setiap hari saldo uang dengan catatan anda. Ini untuk mengontrol lalu lintas uang dan memastikan tidak ada uang yang terselip. Selanjutnya tingkatkan kemampuan administrasi untuk mencatat penjualan dan biaya-biaya. Tidak kalah penting, kita juga harus mencatat saldo-saldo hutang piutang, persediaan dan aset-aset tetap . Jika mampu, gunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan. Dan alangkah lebih baik lagi jika bisa menerapkan sistem akuntansi yang memadai.

4. **Hitung Keuntungan Dengan Benar**

Tugas sebagai pengusaha adalah menghasilkan keuntungan, namun tahukah kita berapa keuntungan yang telah kita dapatkan? Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian yang paling kritical dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya bisa diketahui karena melibatkan pembayaran uang tunai. Sebagian yang lain tidak berupa uang kas, seperti penyusutan. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk dikeluarkan di masa mendatang, seperti pajak dan bunga pinjaman.

5. **Mengawasi Harta, Hutang Dan Modal**

Secara berkala, perajin perlu memeriksa persediaan di gudang dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik. Namun sebelum bisa melakukan itu, perlu mempunyai administrasi yang memadai untuk mengontrol semua itu. Hal yang sama perlu perajin lakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli dan tagihan-tagihan dari suplier. Perajin tidak mau ada tagihan yang macet atau kedobelan membayar kepada suplier gara-gara catatan berantakan.

Jika perajin tidak mampu melakukan semua itu sendiri, dapat mempekerjakan bagian keuangan dan menetapkan prosedur keuangan yang cukup untuk memastikan bahwa harta kekayaan usaha selalu terjaga dengan baik.

6. Sisihkan Keuntungan Untuk Pengembangan Usaha

Perajin berhak untuk menikmati keuntungan dari bisnis. namun itu bukan berarti kiat boleh menghabiskannya begitu saja. Perajin tetap harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha. Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnis dengan mendorong dan mengarahkan investasi ke bidang-bidang yang menguntungkan.

Semakin besar dan luas bidang usaha, semakin kompleks pengelolaan keuangan suatu usaha. Ketika usaha anda melibatkan kreditor dan investor, maka semakin tinggi tuntutan untuk mempunyai sistem pencatatan keuangan yang baik. Keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kita menjual, melainkan juga mengatur keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa hadirnya mahasiswa KKN dan dosen dilokasi telah menambah pengetahuan dan keinginan untuk maju secara lingkungan hidup dan ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dan dosen dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dan dosen dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak yang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan juga bagi warga dilokasi khususnya upaya peningkatan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor

Disarankan untuk kegiatan selanjutnya ada tindak lanjut dari perguruan tinggi dan kepala desa Harkatjaya Kabupaten Bogor untuk realisasi dari program program produk olahan kulit pisang agar dapat membantu masyarakat meningkatkan nilai tambah pada produk olahan kulit pisang.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2011. Pengolahan tepung pisang. Diklat Pertanian, Dinas Pertanian, Yogyakarta.

Anonim., 2013. Pasca panen dan teknologi pengolahan pisang. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jawa Barat

Ambar Rukmini dan Masrul Indrayana, 2017, Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesejahteraan Kelompok Pengolah Pisang Di Desa Sidomulyo, Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ISSN.2541-3805, ISSN 2541-559X

Agusetyaningrum, V., Mawardi, M. K., & Pangestuti, E. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Untuk Meningkatkan Citra Kota Malang Sebagai Destinasi Wisata Kuliner (Studi Pada UKM Berbasis Kuliner Kota Malang). Jurnal Administrasi Bisnis, 38(2): 105-111.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Nilai Tambah Pada Produk Olahan Kulit Pisang Dan Pengelolaan Keuangannya



Gambar 1 : Sekretaris Desa Harkatjaya (Baju Putih) , Pembicara (Pak Diansyah) dan mahasiswa KKN UTA'45 Jakarta sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum kegiatan penyuluhan



Gambar 2 : Foto bersama Bapak Diansyah, SE.,M.Si (Pembicara) bersama sekretaris Desa Harkat Jaya , mahasiswa KKN dan peserta pelatihan